

Redesain Layout buku Budaya Alam Minangkabau

Sabri Endrian¹, Hendra Afriwan²

Universitan Negeri Padang

Universitas Negeri Padang

Email: sabriendrian.se@gmail.com

ABSTRAK

Adat Minangkabau adalah nilai yang mengatur seluruh kehidupan bermasyarakat Minangkabau. Buku budaya alam minangkabau merupakan nilai- nilai dari adat minangkabau. Hilangnya muatan lokal pada kurikulum 2013 membuat masyarakat khususnya minang mulai melupakan nilai- nilai dari Minangkabau. Maka dari itu penulis membuat sebuah bahan bacaan buku budaya alam minangkabau yaitu *re- desain buku budaya alam Minangkabau*. Perancangan dilandasi teori buku, warna, tipografi dan layout. Metode perancangan menggunakan metode *glass box* dan teknik analisa data 5W+1H Selain perancangan buku Budaya Alam Minangkabau sebagai media utama, perancangan ini memiliki media pendukung seperti poster, *x-banner*, stiker, pembatas buku, *totebag*, *instagram feed*, dan *e book*.

Kata Kunci: Buku, *re- desain, layout, budaya alam minangkaabau*

Redesain Layout buku Budaya Alam Minangkabau

Sabri Endrian¹, Hendra Afriwan²

Universitan Negeri Padang

Universitas Negeri Padang

Email: sabriendrian.se@gmail.com

ABSTRAK

Minangkabau custom is a value that governs all social life in Minangkabau. The book on natural Minangkabau culture is a reading that teaches the values of Minangkabau adat. The loss of local content in the 2013 curriculum made the community especially Minang begin to forget the values of this Minangkabau. Therefore, the writer makes a reading material for the Minangkabau natural culture book, which is a re-design of the Minangkabau natural culture book. The design is based on book theory, color, typography and layout. The design method uses the glass box method and the 5W + 1H data analysis technique is (what, when where, who, why and how). In addition to designing the Minangkabau Natural Culture book as the main media, this design has supporting media such as posters, x-banners, stickers, bookmarks, totebags, instagram feeds, and e-books.

Keywords: Book, re-design, layout, natural Minangkabau culture

A. Pendahuluan

Adat Minangkabau adalah nilai yang mengatur seluruh kehidupan bermasyarakat di Minangkabau terutama masyarakat yang berada di ranah minang Provinsi Sumatera Barat. Adat adalah landasan kekuasaan para Rajo dan Pangulu (pemimpin masyarakat adat), dan dipedomani dalam menjalankan kepemimpinan masyarakat adat sehari-hari. Syariat Islam yang di anut orang Minang sudah di warisi turun temurun dan ada pepatah minangkabau mengatakan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah, ini merupakan salah satu keselarasan kebiasaan dlm kehidupan yg terwarisi dari dulu antara adat dan syariat Islam yang saling menguatkan.

Semakin kurang nya saat ini pengaplikasian adat berprilaku dalam bermasyarakat. Dari hal-hal ringan seperti tatakrama dalam keluarga sampai kebiasaan yang sudah jauh dari hakikat nilai kebudayaan minangkabau. . Dalam kurikulum 2013 secara tidak langsung tidak akan lagi mengajarkan adat budaya minangkabau secara muatan lokal terpisah, kurikulum 2013 dalam capaian pengajarnya seorang guru mampu mengintegrasikan berbagai cabang ilmu dalam satu pelajaran yg sedang diajarkan tanpa adanya kebijakan yang mengatur secara umum di 3 kabupaten yg merupakan 3 luhak daerah di minangkabau yaitu tanah datar, limapuluh kota dan Agam untuk mengintegrasikan pelajaran budaya minangkabau dalam sistem kurikulum 2013.

Buku budaya alam minangkabau saat ini terbilang menonjolkan bahasa verbal, selain itu bahasa visual lebih menarik untuk di lihat dan akan membangkitkan minat membaca. Pada dasarnya buku Budaya Alam Minangkabau sudah mampu menjadikan acuan prilaku berbudaya tetapi di saat akan ditiadakan BAM (Budaya Alam Minangkabau) dalam muatan lokal pelajaran maka produsen buku tidak akan lagi mencetak buku tersebut karna tidak adanya kebutuhan dalam lembaga pendidikan yg mengatur, namun apabila dilihat dari prinsip keilmuan dalam ranah kajian Desain

Komunikasi Visual, buku ini bisa di re-desain secara baik untuk menjadikan buku ini lebih menarik untuk kebutuhan umum tanpa terikat kebutuhan di lembaga pendidikan. Dari beberapa data di atas penulis menemukan masalah utama yaitu adanya label dari lembaga pendidikan membuat buku ini enggan di baca oleh masyarakat umum, sehingga perlu adanya perancang kembali buku budaya alam minangkabau agar menjadi sebuah buku bacaan yang populer.

Perancang juga sudah memperoleh izin langsung dari penyusun buku Budaya Alam Minangkabau Bapak Drs. Zulkarnaini untuk meredesain Buku Budaya Alam Minangkabau, agar lebih diminati generasi muda. Berdasarkan permasalahan dan uraian di atas, maka judul yang dipilih dalam perancangan karya akhir adalah “*Re-desain buku Budaya Alam Minangkabau*”.

B. Metode Perancangan

1. Metode Perancangan

Pemikiran rasional serta secara terlihat memiliki langkah-langkah sebagai pembandingan sesuatu yang dijelaskan secara logis merupakan penjelasan dari metode kotak kaca (*glass box method*) yang penulis gunakan pada perancangan ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penulis dapatkan bersama bapak Drs. Zulkarnaini dengan melakukan wawancara bersama beliau pada tanggal 23 November dan 7 Maret 2019. Serta melaksanakan observasi ke beberapa toko buku pada tanggal 2 Januari 2019.

3. Metode Analisis Data

Dalam proses “redesain layout buku Budaya Alam Minangkabau”, sebagai sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi suatu gambaran) tentang sebuah masalah yang terjadi di masyarakat. Analisis untuk melakukan redesain layout buku Budaya Alam Minangkabau, maka diperlukan

pemahaman tentang analisa *What, Who, Where, When, Why*, dan *How* (5W+1H) artinya: Apa, Siapa, Dimana, Kapan, Mengapa, dan Bagaimana. Kategori Metode Analisa Data dari (5W+1H) yaitu:

a) *What* (Apa permasalahannya)

Sudah berkurang sumber pengetahuan budaya lokal minangkabau di sekolah sejak hilangnya jam mata pelajaran BAM sesuai kurikulum 2013. Dalam perkembangan usia anak-anak, sudah kekurangan akan pengetahuan tentang budaya Minangkabau itu sendiri.

b) *Who* (Siapa yang terkena dampak dari masalah ini)

Masalah ini umumnya berdampak pada kehidupan bermasyarakat di minangkabau, dan tidak memiliki budaya yang seharusnya di lestarikan, jika dapat di lestarikan, masyarakat akan bisa menjalankan kaedah kaedah dalam adat istiadat minangsehingga menjadi pribadi yang beradat dan berbudaya. Beberapa penyakit sosial akan bisa di obati dalam perkembangan usia anak-anak dalam masyarakat Minangkabau.

c) *Where* (Dimana masalah ini terjadi)

Masalah ini lebih sering terjadi di daerah perkotaan, yang mana tidak banyak yang bisa diharapkan dari ekosistem kehidupan perkotaan yang mampu mengingatkan akan adat istiadat yang seharusnya di amalkan dalam kehidupan sehari-hari

d) *When* (Kapan masalah ini terjadi)

Seiring dengan adanya kebijakan dalam pengintegrasian muatan lokal Budaya Alam Minangkabau kedalam pelajaran lain dan sedikitnya jam belajar dalam matapelajaran tersebut sehingga tidak maksimalnya pengetahuan budaya Minangkabau ini di sampaikan guru di sekolah.

e) **Why (Kenapa masalah ini bisa terjadi)**

Dalam peraturan kurikulum 2013 muatan lokal diintegrasikan kedalam mata pelajaran yg sesuai sehingga dihapuskan lah muatan lokal Budaya Alam Minangkabau. Sebahagian guru yang tidak bisa maksimal dalam mengajarkan pelajaran intinya sering keteteran mengajarkan pelajaran yg terintegrasi kedalam mata pelajaran itu, sehingga kurang nya kesadaran akan budaya sendiri yaitu budaya Minangkabau.

f) **How (Bagaimana masalah ini terjadi)**

Permasalahan ini terjadi karena kurang maksimalnya guru mengintegraikan pelajaran Budaya Alam Minangkabu ke dalam mata pelajaran yang akan di ajar kan guru di sekolah, sehingga anak- anak akan mengalami gagal paham dengan pelajaran Budaya Alam Minangkabau.

C. Pembahasan

1. Tujuan Kreatif

Re- desain *layout* buku budaya alam minangkabau bertujuan agar buku ini mampu mengingatkan kembali akan nilai- nilai budaya adat dan istiadat Minangkabau, serta bisa di jadikan bacaan populer.

2. Strategi Kreatif

Dalam re- desain *layout* buku budaya alam minangkabau ini penulis menerapkan prinsip- prinsip desain, tinjauan warna, tipografi, serta *layout* pada perancangan ini.

3. Program Kreatif

a. Pendekatan verbal

Pendekatan verbal dalam redesain buku ini menggunakan bahasa baku dari buku lama dan di *layout* kembali dengan gaya minimalis. Penulisan naskah dipersingkat tanpa menghilangkan poin-poin penting tujuan dari perancangan buku ini. Naskah ditulis menggunakan bahasa Indonesia dan lokal, hal ini bertujuan agar

semua anak seluruh Indonesia dapat membacanya dan mengerti serta memahami isi cerita.

b. Pendekatan visual

1) Format desain Buku *Budaya Alam Minangkabau*

Perancangan buku budaya Alam Minangkabau ini diawali dengan penentuan konsep. Setelah penentuan konsep dilanjutkan kepada penulisan naskah, penyusunan *layout*, perancangan cover. Setelah mendapatkan teks yang akan divisualisasikan, langkah selanjutnya adalah mendesain cover dengan minimalis. Kemudian mendesain *layout* komprehensif dari *layout* yang telah didesain menggunakan pensil yang nantinya akan dimasukkan ke project yang dibuat pada software *Adobe illustrator* pada laptop.

2) Warna

Warna-warna yang digunakan dalam perancangan buku Budaya Alam Minangkabau ini adalah warna-warna putih dan warna yang segar seperti warna abu abu, kuning, hijau dan ruang putih.

3) Typografi

Ada dua jenis font yang digunakan dalam buku budaya Minangkabau yaitu helvetica dan book antiqua, font ini dipilih karena terkesan hangat, santai dan menyenangkan saat membacanya.



c. *Layout*

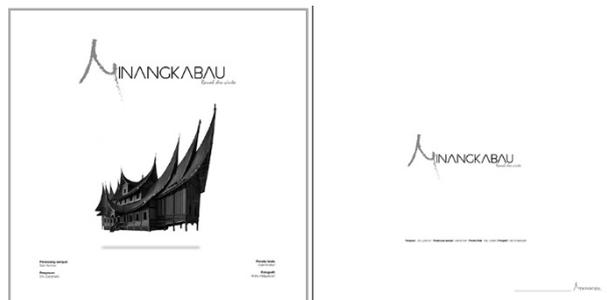
Hal penting yang harus diperhatikan dalam pembuatan buku budaya alam minangkabau adalah layout dari isi buku. Buku Budaya Alam Minangkabau ini merupakan penggabungan antara ilustrasi dan teks, dengan layout yang akan didominasi oleh foto. Maka diperlukan beberapa ruang kosong untuk penempatan teks. tampilan layout masing-masing halamannya akan ditata sedemikian mungkin agar pembaca melihat tiap halamannya tidak membosankan saat membaca.

D. Final Desain

1. Media Utama

a. Media utama

1) Cover buku



2) Isi buku





RUMAH GADANG

Tempat rumah gadang adalah bangunan yang dibangun di atas tiang-tiang kayu. Bangunan ini dibangun untuk menunjukkan kedudukan dan status sosial. Rumah gadang adalah rumah adat yang paling tua dan paling indah yang pernah dibangun oleh nenek moyang Minangkabau. Rumah gadang adalah rumah adat yang paling tua dan paling indah yang pernah dibangun oleh nenek moyang Minangkabau. Rumah gadang adalah rumah adat yang paling tua dan paling indah yang pernah dibangun oleh nenek moyang Minangkabau.

Sejarah rumah gadang adalah salah satu bukti dari kearifan lokal Minangkabau. Rumah gadang adalah rumah adat yang paling tua dan paling indah yang pernah dibangun oleh nenek moyang Minangkabau. Rumah gadang adalah rumah adat yang paling tua dan paling indah yang pernah dibangun oleh nenek moyang Minangkabau.



Sejarah rumah gadang adalah salah satu bukti dari kearifan lokal Minangkabau. Rumah gadang adalah rumah adat yang paling tua dan paling indah yang pernah dibangun oleh nenek moyang Minangkabau. Rumah gadang adalah rumah adat yang paling tua dan paling indah yang pernah dibangun oleh nenek moyang Minangkabau.

PERMAINAN ANAK NAGARI

Permainan anak nagari adalah permainan tradisional yang dimainkan oleh anak-anak di nagari. Permainan ini dimainkan di lapangan terbuka dan menggunakan peralatan sederhana. Permainan ini dimainkan di lapangan terbuka dan menggunakan peralatan sederhana. Permainan ini dimainkan di lapangan terbuka dan menggunakan peralatan sederhana.

PENCAK SILAT



Pencak silat adalah seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia. Pencak silat adalah seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia. Pencak silat adalah seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia.

RAN DAI

Ran dai adalah salah satu jenis permainan tradisional yang dimainkan oleh anak-anak di nagari. Permainan ini dimainkan di lapangan terbuka dan menggunakan peralatan sederhana. Permainan ini dimainkan di lapangan terbuka dan menggunakan peralatan sederhana.

FALSAFAH MINANGKABAU

Falsafah Minangkabau adalah filosofi hidup yang dipegang oleh masyarakat Minangkabau. Falsafah ini menekankan pada nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan keberanian. Falsafah ini menekankan pada nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan keberanian.



RUMAH GADANG

ADAT MINANGKABAU

Adat Minangkabau adalah tradisi dan kebiasaan yang dipegang oleh masyarakat Minangkabau. Adat ini mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari pernikahan hingga kematian. Adat ini mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari pernikahan hingga kematian.



Adat Minangkabau adalah tradisi dan kebiasaan yang dipegang oleh masyarakat Minangkabau. Adat ini mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari pernikahan hingga kematian. Adat ini mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari pernikahan hingga kematian.

BEKAS LAMAM

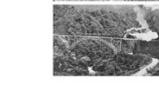


BEKAS LAMAM

Bekas lamam adalah salah satu jenis permainan tradisional yang dimainkan oleh anak-anak di nagari. Permainan ini dimainkan di lapangan terbuka dan menggunakan peralatan sederhana. Permainan ini dimainkan di lapangan terbuka dan menggunakan peralatan sederhana.



RUMAH GADANG



RUMAH GADANG



RUMAH GADANG



RUMAH GADANG

b. X-banner



c. T- shirt



d. Pembatas buku



e. Sticker



f. *Instagram feed*



g. *E- book*

Ebook dapat dibuka melalui *scanning* kode qr pada handphone kamera